



## PERAN PERSEPSI SISWA TERHADAP BIAYA PENDIDIKAN DAN DAMPAKNYA PADA MOTIVASI BELAJAR

Anjeli <sup>a\*</sup>, Nuril Fuadati <sup>b</sup>, Khafid Ismail <sup>c</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, [anjeli.anjeli2006@gmail.com](mailto:anjeli.anjeli2006@gmail.com), Universitas Nurul Huda, Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan

<sup>b</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, [nurilfdati@gmail.com](mailto:nurilfdati@gmail.com), Universitas Nurul Huda, Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan

<sup>c</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan [Khafid@unuha.ac.id](mailto:Khafid@unuha.ac.id), Universitas Nurul Huda, Ogan Komering Ulu Timur Provinsi Sumatera Selatan

\*Penulis Korespondensi: Anjeli

### ABSTRACT

*This study aims to examine students' perceptions of educational costs and their impact on learning motivation. Educational expenses are often perceived differently among students, either as a financial burden or an investment in the future. These differing perceptions influence students' attitudes, interest, and level of motivation. This research employs a qualitative approach using a literature review method that synthesizes approximately twenty national scholarly articles published between 2015 and 2025. Data were analyzed through narrative synthesis to identify patterns explaining the relationship between cost perceptions and learning motivation. The findings indicate that students' perceptions of educational costs are shaped by family economic conditions, prior educational experiences, information about educational benefits, and environmental support. A high-cost perception tends to generate psychological pressure and reduce learning motivation, whereas viewing educational expenses as an investment encourages students to strive for better academic achievement. Furthermore, both intrinsic and extrinsic motivation act as reinforcing factors; a balanced combination of these motivations enhances persistence, engagement, and academic outcomes. The review also highlights that factors such as educational service quality, parental support, and scholarship availability may mediate the influence of cost perceptions on motivation. This study concludes that positive perceptions of educational costs play a crucial role in supporting learning success, emphasizing the importance of equitable financial policies and institutional strategies to strengthen student motivation.*

**Keywords:** *Educational cost perception; learning motivation; intrinsic motivation; extrinsic motivation; education*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran persepsi siswa terhadap biaya pendidikan serta dampaknya terhadap motivasi belajar. Faktor biaya pendidikan sering dipersepsikan berbeda oleh setiap siswa, baik sebagai beban maupun sebagai bentuk investasi masa depan. Perbedaan persepsi tersebut kemudian memengaruhi sikap, minat, serta tingkat motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka (literature review) yang menghimpun sekitar dua puluh artikel ilmiah nasional terbitan 2016–2025. Data dianalisis melalui sintesis naratif untuk memahami pola hubungan antara persepsi biaya pendidikan dan motivasi belajar. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan dipengaruhi kondisi ekonomi keluarga, pengalaman pendidikan, informasi mengenai manfaat pendidikan, serta dukungan lingkungan. Persepsi biaya yang tinggi cenderung menimbulkan tekanan psikologis dan menurunkan motivasi belajar, sedangkan persepsi biaya sebagai investasi justru mendorong siswa untuk berusaha lebih keras mencapai prestasi akademik. Selain itu, motivasi intrinsik dan ekstrinsik terbukti berperan sebagai penguat dalam hubungan tersebut; kombinasi keduanya berkontribusi pada peningkatan ketekunan, partisipasi, serta hasil belajar. Kajian juga menemukan bahwa berbagai faktor seperti kualitas layanan pendidikan, dukungan orang tua, dan ketersediaan beasiswa dapat memediasi hubungan antara persepsi biaya dan motivasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi positif terhadap biaya

*Naskah Masuk 12 Desember 2025; Revisi 14 Desember 2025; Diterima 18 Desember 2025; Terbit 19 Desember 2025*

pendidikan menjadi penentu penting dalam keberhasilan belajar, sehingga diperlukan kebijakan pembiayaan yang adil serta strategi sekolah untuk meningkatkan motivasi siswa.

**Kata Kunci:** Persepsi biaya pendidikan; motivasi belajar; motivasi intrinsik; motivasi ekstrinsik; Pendidikan.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai bentuk investasi yang sangat menentukan masa depan seseorang maupun masyarakat luas. Akan tetapi, dalam praktiknya, biaya pendidikan sering dianggap sebagai beban tambahan bagi siswa dan keluarganya, khususnya ketika biaya tersebut dirasakan tinggi dan sulit dijangkau secara finansial. Cara siswa memersepsikan biaya pendidikan dapat membentuk pandangan mereka terhadap proses belajar, apakah mereka melihatnya sebagai peluang berharga, sebuah tanggungan, atau hanya kewajiban semata. Persepsi tersebut kemudian dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat motivasi belajar siswa. (Yusup dkk., 2023)

Sejumlah penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa faktor biaya pendidikan khususnya bagaimana siswa memersepsikannya dapat memengaruhi pencapaian akademik dengan melibatkan motivasi belajar sebagai perantara. Sebagai contoh, studi mengenai *Pengaruh Persepsi Biaya Kuliah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar* menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa terhadap besarnya biaya kuliah tidak hanya berdampak langsung pada hasil belajar, tetapi juga memberikan pengaruh melalui tingkat motivasi belajar yang berperan sebagai variabel mediator. (Yusup dkk., 2024)

Karena motivasi belajar baik yang bersumber dari dalam diri maupun dari luar menjadi elemen utama dalam menentukan keberhasilan akademik siswa, maka penting untuk menelaah sejauh mana persepsi mereka terhadap biaya pendidikan dapat membentuk motivasi tersebut dan akhirnya memengaruhi proses serta capaian belajar. Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini disusun untuk mengkaji: bagaimana siswa memandang biaya pendidikan; bagaimana tingkat motivasi belajar mereka; serta seberapa besar pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap motivasi belajar. Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai pengaruh persepsi biaya dalam dunia pendidikan serta menjadi dasar rekomendasi bagi kebijakan dan praktik pendidikan, seperti pengaturan biaya, pemberian beasiswa, maupun upaya peningkatan motivasi belajar. (Jumiati dkk., 2024)

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian persepsi

Persepsi adalah proses psikologis kompleks yang memungkinkan individu menerima, memilih, mengorganisir, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan sehingga membentuk makna dan respons terhadap pengalaman tersebut. Persepsi tidak sekadar “melihat” tetapi melibatkan pengolahan kognitif yang mengubah sensasi menjadi pemahaman yang utuh. Definisi dan kajian empiris mengenai proses persepsi menekankan peran hubungan antara sensasi, pengolahan kognitif, konteks, dan pengalaman sebelumnya dalam menentukan bagaimana sesuatu dipersepsi. (Albright, 2015)

#### 2.1.1 Faktor-faktor yang memengaruhi persepsi

Persepsi dipengaruhi oleh faktor internal (pengalaman sebelumnya, nilai, sikap, emosi, harapan) dan faktor eksternal (kondisi ekonomi keluarga, lingkungan sosial, informasi publik). Dalam konteks siswa, status sosial-ekonomi keluarga dan pengalaman pendidikan sebelumnya seringkali menjadi penentu utama bagaimana siswa memaknai suatu stimulus, termasuk biaya pendidikan. (Moonti dkk., 2022)

#### 2.1.2 Persepsi terhadap biaya pendidikan

Persepsi siswa dan keluarga terhadap biaya pendidikan menganggapnya sebagai “mahal” atau “terjangkau”, atau sebagai “investasi” dan “beban” dibentuk oleh faktor ekonomi keluarga, informasi tentang manfaat pendidikan, dan ketersediaan bantuan/ beasiswa. Penelitian lokal menunjukkan variasi persepsi ini berdampak pada minat melanjutkan studi dan keputusan partisipasi akademik. (Dewi & Indrayani, 2021a)

#### 2.1.3 Komponen biaya pendidikan

Biaya pendidikan mencakup komponen langsung dan tidak langsung: SPP/tuition, uang pangkal/daftar, biaya praktikum/laboratorium, buku dan perlengkapan, seragam, kegiatan ekstrakurikuler, transportasi, serta biaya lain-lain yang terkait proses belajar. Data nasional (Survei) dan studi perencanaan anggaran pendidikan sering mengelompokkan biaya ini untuk menghitung beban per peserta didik. (Perdana, 2019)

#### **2.1.4 Persepsi “mahal” dan “terjangkau”**

Penilaian “mahal” bersifat relatif dan dilihat terhadap kemampuan ekonomi keluarga serta ekspektasi manfaat pendidikan. Kajian problematika kenaikan biaya pendidikan menyoroti bahwa persepsi mahal sering memicu pencarian alternatif (beasiswa, sekolah lebih murah) atau menurunkan minat/partisipasi. Kebijakan pembiayaan dan subsidi dapat mengubah persepsi ini. (Sari & Wibowo, 2024)

#### **2.1.5 Teori motivasi belajar (intrinsik & ekstrinsik)**

Motivasi belajar dibedakan menjadi intrinsik (dorongan dari dalam: ketertarikan, rasa ingin tahu) dan ekstrinsik (dorongan dari luar: nilai, imbalan, tekanan sosial). Penelitian pendidikan Indonesia mengaplikasikan kerangka ini untuk memahami perbedaan pengaruh kedua jenis motivasi terhadap keterlibatan dan prestasi siswa. (Rochani, 2023)

#### **2.1.6 Faktor yang memengaruhi motivasi belajar**

Faktor individual (self-efficacy, tujuan belajar), keluarga (dukungan, kondisi ekonomi), sekolah (guru, suasana kelas), dan faktor eksternal (biaya pendidikan, kesempatan beasiswa) mempengaruhi motivasi. Studi meta/empiris lokal menunjukkan bahwa motivasi intrinsik cenderung lebih kuat menjelaskan variasi prestasi dibanding motivasi ekstrinsik, meskipun keduanya berperan.

#### **2.1.7 Hubungan antara motivasi dan prestasi**

Berbagai penelitian di Indonesia menemukan korelasi positif antara motivasi (terutama intrinsik) dan hasil belajar: siswa yang termotivasi cenderung lebih gigih, aktif, dan memakai strategi belajar efektif sehingga prestasinya lebih baik. Namun, kekuatan hubungan ini dapat dimoderasi oleh faktor lain seperti beban ekonomi dan kualitas pembelajaran. (Sulasiah, 2019)

#### **2.1.8 Keterkaitan Persepsi Biaya dan Motivasi**

Persepsi biaya yang negatif (melihat biaya sebagai beban) dapat menimbulkan stres ekonomi, mengalihkan fokus, dan menurunkan motivasi belajar; sedangkan persepsi biaya sebagai investasi dapat menumbuhkan tanggung jawab dan meningkatkan motivasi untuk berprestasi. Beberapa studi lokal menemukan bukti bahwa persepsi biaya berpengaruh pada minat belajar dan keputusan melanjutkan studi, walau efeknya bisa dimediasi oleh faktor seperti beasiswa dan dukungan keluarga. (Firmansyah & Shuriyok, 2024)

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis tinjauan pustaka (literature review) berbentuk ulasan naratif (narrative review). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai isu yang kompleks serta saling berkaitan, yaitu persepsi siswa, biaya pendidikan, dan motivasi belajar. Ulasan naratif memungkinkan peneliti untuk menelusuri, mengorganisasi, serta menyintesis hasil penelitian terdahulu agar diperoleh pemahaman teoritis yang utuh mengenai hubungan antara persepsi biaya pendidikan dan motivasi belajar siswa.

Jenis ulasan naratif digunakan karena fleksibel dalam mengkaji beragam temuan penelitian, baik yang bersifat empiris maupun konseptual. Peneliti dapat mengintegrasikan berbagai sumber untuk menjelaskan bagaimana persepsi siswa terhadap biaya pendidikan dapat membentuk, meningkatkan, atau menurunkan motivasi belajar, serta bagaimana kondisi ekonomi keluarga dan lingkungan sekolah menjadi faktor yang memengaruhi hubungan tersebut.

#### **3.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui pengumpulan berbagai publikasi ilmiah nasional, seperti artikel jurnal, prosiding, skripsi, dan laporan penelitian. Total sekitar dua puluh artikel ilmiah digunakan dalam rentang tahun 2016–2025. Artikel-artikel tersebut diperoleh melalui proses pencarian sistematis pada berbagai basis data akademik seperti Google Scholar dan SINTA. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci tertentu, antara lain: harta, kepemilikan, distribusi kekayaan, islam. Pencarian dilakukan secara bertahap, dimulai dari telaah awal pada judul dan abstrak untuk memastikan kesesuaian topik, kemudian dilanjutkan dengan peninjauan isi secara menyeluruh untuk memilih artikel yang benar-benar relevan serta memenuhi standar kualitas ilmiah.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Persepsi terhadap Biaya Pendidikan

Persepsi terhadap biaya pendidikan cukup beragam. Misalnya, dalam penelitian Persepsi Orang Tua Siswa Terhadap Biaya Pendidikan meskipun fokusnya pada orang tua ditemukan bahwa biaya pendidikan sering dianggap “berat”, terutama jika latar belakang ekonomi keluarga terbatas. Persepsi seperti “mahal” atau “membebani” muncul karena biaya tidak hanya SPP/tuition, tetapi juga biaya tambahan seperti buku, seragam, transportasi, kebutuhan ekstrakurikuler, dan kebutuhan sehari-hari siswa. Biaya-biaya tidak langsung ini sering dianggap sebagai beban tambahan yang membuat pendidikan menjadi terasa mahal bagi keluarga dengan kemampuan ekonomi rendah–menengah. Interpretasi ini memperkuat bahwa persepsi terhadap pendidikan bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga serta beban total biaya pendidikan. (Dewi & Indrayani, 2021b)

### 4.2 Tingkat Motivasi Belajar: Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik

#### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan belajar yang muncul dari dalam diri siswa tanpa adanya tekanan atau imbalan eksternal. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik biasanya belajar karena merasa tertarik, ingin tahu, atau memiliki tujuan pribadi untuk memahami suatu materi. Motivasi intrinsik berkaitan erat dengan minat, rasa senang, dan kebutuhan aktualisasi diri. Dalam berbagai penelitian, siswa yang memiliki motivasi intrinsik cenderung lebih tekun, aktif mencari informasi tambahan, dan merasa puas dengan proses belajar, bukan hanya hasilnya. Mereka juga cenderung memiliki kontrol diri yang baik dalam mengatur waktu belajar dan mengatasi hambatan belajar.

#### b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang dipengaruhi oleh faktor luar, seperti hadiah, pujian, tekanan orang tua, tuntutan sekolah, hingga kebutuhan ekonomi atau impian karier. Sardiman (2018) menjelaskan bahwa motivasi ekstrinsik muncul ketika siswa belajar untuk memperoleh nilai yang baik, penghargaan, pengakuan sosial, atau menghindari hukuman. Motivasi ekstrinsik mampu membantu siswa untuk tetap belajar meskipun mereka tidak memiliki ketertarikan mendalam terhadap materi pelajaran. Namun, motivasi ini sering bersifat sementara dan dapat menurun jika imbalan atau tekanan dari luar tidak lagi diberikan.

#### c. Hubungan Kedua Jenis Motivasi terhadap Perilaku Belajar

Kedua jenis motivasi tersebut saling melengkapi. Siswa mungkin memulai aktivitas belajar karena motivasi ekstrinsik (misalnya ingin nilai tinggi), tetapi seiring waktu mereka dapat mengembangkan motivasi intrinsik ketika mereka mulai tertarik pada materi tersebut. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi intrinsik tetap membutuhkan dukungan eksternal seperti bimbingan guru, lingkungan belajar yang kondusif, atau penghargaan atas usaha mereka. Penelitian oleh Suryani (2020) menunjukkan bahwa kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang seimbang berkontribusi positif terhadap ketekunan belajar, partisipasi kelas, dan prestasi akademik. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih terlibat dalam proses pembelajaran, menunjukkan kedisiplinan yang lebih baik, dan mencapai prestasi akademik yang lebih optimal. (Ayi Ahmad Maulana dkk., 2024)

### 4.3 Analisis Hubungan Persepsi Biaya dan Motivasi Belajar

#### 1. Persepsi Biaya Tinggi dan Dampaknya terhadap Motivasi Belajar

Persepsi siswa mengenai biaya pendidikan dapat memberikan pengaruh langsung terhadap tingkat motivasi belajar mereka. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketika biaya pendidikan dianggap terlalu tinggi, siswa cenderung merasakan tekanan psikologis yang dapat menurunkan motivasi belajar mereka. Hal ini terjadi karena siswa merasa terbebani dengan tanggung jawab finansial yang besar, sehingga fokus belajar dapat terganggu. Menurut penelitian oleh Wulandari (2020), persepsi biaya kuliah yang tinggi dapat menurunkan motivasi belajar karena siswa merasa khawatir tidak mampu menyelesaikan pendidikan tepat waktu.

Berikut adalah rangkuman sistematis hasil kajian artikel-artikel yang direview:

NO	IDENTITAS	TUJUAN PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	<b>Judul:</b> Peran Orang Tua Terhadap Minat Anak yang Melanjutkan	Menganalisis faktor-faktor yang	<b>Metode:</b> Kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Rendahnya partisipasi masyarakat dalam

*Peran Persepsi Siswa Terhadap Biaya Pendidikan dan Dampaknya pada Motivasi Belajar (Anjeli)*

<p>Pendidikan ke Perguruan Tinggi  <b>Penulis:</b> Rindi Atika, Rasid Yunus, Ariyanto Nggilu  <b>Jurnal:</b> KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan  <b>Volumen dan Nomor:</b> Vol. 5, No. 2  <b>Tahun:</b> 2025  <b>E-mail Penulis:</b> <a href="mailto:rindyatika2002@gmail.com">rindyatika2002@gmail.com</a></p>	<p>memengaruhi rendahnya tingkat pendidikan formal di Kabupaten Boalemo, dengan fokus pada peran orang tua, pengaruh lingkungan, dan motivasi anak.</p>	<p><b>Lokasi Penelitian:</b> Desa Saritani, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Boalemo  <b>Teknik Pengumpulan Data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara mendalam</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> <p><b>Informan:</b> 26 orang (termasuk aparat desa, guru, orang tua, dan remaja)</p>	<p>pendidikan tinggi dipengaruhi oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor internal: motivasi yang rendah, masalah kesehatan, dan tanggung jawab keluarga.</li> <li>• Faktor eksternal: kondisi ekonomi keluarga, budaya kerja dini, dan lingkungan sosial yang tidak mendukung pendidikan.</li> </ul>
<p><b>2</b> <b>Judul:</b> <i>Pengaruh penerapan model pembelajaran kelas rangkap terhadap semangat belajar peserta didik.</i>  <b>Penulis:</b> Ahmad Zamhari, Dwi Andika Pratiwi, Deby Sintia Resa, Miftahul Jannah, Elyza Aprilia Putri, dan Ira.   <b>Jurnal:</b> Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS) Volume: 5  <b>Nomor:</b> 1  <b>Tahun:</b> 2025  <b>Email Penulis:</b> <a href="mailto:zamhariahmad1969@gmail.com">zamhariahmad1969@gmail.com</a>  <b>DOI:</b> <a href="https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2538">10.37081/jipdas.v5i1.2538</a></p>	<p>Mengkaji pengaruh penerapan pembelajaran kelas rangkap terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik.</p>	<p><b>Metode:</b> Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.  <b>Teknik Pengumpulan Data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara mendalam</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul> <p><b>Subjek Penelitian:</b> Siswa dan guru di sekolah yang menerapkan sistem kelas rangkap.</p>	<p>Pembelajaran kelas rangkap memiliki dampak bervariasi terhadap motivasi belajar siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian siswa merasa termotivasi oleh suasana belajar yang beragam.</li> <li>• Beberapa siswa menghadapi kesulitan mengikuti pelajaran akibat perbedaan tingkat pemahaman.</li> </ul> <p>Faktor-faktor kunci meliputi metode pengajaran, pengelolaan waktu, dan dukungan guru. Rekomendasi untuk pengelolaan kelas yang lebih efektif guna memaksimalkan</p>

				potensi pembelajaran kelas rangkap.
3	<p><b>Judul:</b> Pengaruh Kualitas Layanan dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mereferensikan Dengan Kepuasan Mahasiswa Sebagai Variabel Intervening</p> <p><b>Penulis:</b> Nayla An'umi Daroini</p> <p><b>Tahun:</b> 2024</p>	<p>Menganalisis pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Mahasiswa. Menganalisis pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Kepuasan Mahasiswa. Menganalisis pengaruh Kualitas Layanan terhadap Minat Mereferensikan.</p> <p>Menganalisis pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mereferensikan.</p> <p>Menganalisis pengaruh Kepuasan Mahasiswa terhadap Minat Mereferensikan.</p>	<p><b>Jenis Penelitian:</b> Kuantitatif.</p> <p><b>Responden:</b> 100 orang mahasiswa.</p> <p><b>Teknik Pengumpulan Data:</b> Questioner (Angket) dengan metode non-probability sampling (accidental sampling).</p> <p><b>Metode Analisis Data:</b> Analisis linier berganda menggunakan IBM SPSS Versi 26.</p>	<p>Kualitas layanan dan biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Kualitas layanan dan biaya pendidikan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mereferensikan. Kepuasan mahasiswa mampu memediasi pengaruh antara kualitas layanan dan biaya pendidikan terhadap minat mereferensikan.</p>
4	<p><b>Judul:</b> Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi</p> <p><b>Penulis:</b> Adika Syahputra Dalimunthe, Ediaman Sitepu, Kayla Yuriska, Vinny Ichayu</p> <p><b>Volume:</b> 18</p> <p><b>Nomor:</b> 1</p> <p><b>Tahun:</b> 2024</p>	<p>Mengetahui pengaruh kualitas layanan dan biaya pendidikan terhadap minat mereferensikan dengan kepuasan mahasiswa sebagai variabel intervening.</p>	<p><b>Jenis Penelitian:</b> Kuantitatif dengan pendekatan campuran.</p> <p><b>Responden:</b> 100 orang melalui kuesioner.</p> <p><b>Teknik Pengumpulan Data:</b> Metode non-probability sampling dengan teknik accidental sampling.</p> <p><b>Metode Analisis Data:</b> Analisis linier berganda menggunakan IBM SPSS versi 26.</p>	<p>Kualitas layanan dan biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Kualitas layanan, biaya pendidikan, dan kepuasan mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mereferensikan. Kepuasan mahasiswa mampu memediasi pengaruh antara kualitas layanan dan biaya</p>

				pendidikan terhadap minat mereferensikan.
5	<p><b>Judul:</b> Pengaruh Manajemen Pendidikan terhadap Motivasi Belajar pada Anak Usia Dini</p> <p><b>Penulis:</b> Siti Julaiha, Akhmad Ramli, Venny Oktaviany, Sudadi, Lina Revilla Malik, Chairul Anwar</p> <p><b>Jurnal:</b> Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</p> <p><b>Volume:</b> 7</p> <p><b>Tahun:</b> 2023</p> <p><b>DOI:</b> <a href="https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4507">10.31004/obsesi.v7i3.4507</a></p>	<p>Menganalisis pengaruh manajemen pendidikan terhadap motivasi belajar pada anak usia dini, dengan mengidentifikasi asi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dan bagaimana manajemen pendidikan yang baik dapat meningkatkan motivasi tersebut.</p>	<p>Metode: Studi literatur.</p> <p>Pendekatan: Mengumpulkan, meninjau, menganalisis, dan mensintesis literatur atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian.</p>	<p>Manajemen pendidikan yang baik memiliki pengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar anak usia dini.</p> <p>Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mencakup faktor internal (minat dan bakat) dan faktor eksternal (lingkungan belajar dan metode pembelajaran). Strategi yang direkomendasikan untuk meningkatkan manajemen pendidikan dan motivasi belajar di antaranya adalah penggunaan metode pembelajaran interaktif, lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta pemberian umpan balik positif.</p>
6	<p><b>Judul:</b> Dampak persepsi kualitas pendidikan, persepsi biaya pendidikan, persepsi lokasi, persepsi bukti fisik, serta persepsi merek terhadap minat siswa dengan kepuasan siswa sebagai variabel yang memediasi di SMK Maarif NU 03 Larangan.</p> <p><b>Penulis:</b> Agus Riyanto</p> <p><b>Tahun:</b> 2025</p>	<p>Menganalisis pengaruh persepsi kualitas pendidikan terhadap minat siswa.</p> <p>Menganalisis pengaruh tuition fee perception terhadap minat siswa.</p> <p>Menganalisis pengaruh location perception terhadap minat siswa.</p> <p>Menganalisis pengaruh physical evidence perception</p>	<p><b>Jenis Penelitian:</b> Penelitian kuantitatif dengan metode survei.</p> <p>Populasi penelitian mencakup seluruh 1.004 siswa SMK Maarif NU 03 Larangan.</p> <p>Sampel penelitian berjumlah 300 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin.</p> <p>Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner.</p> <p>Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda.</p> <p>menggunakan AMOS 4.0.</p>	<p>Persepsi terhadap kualitas pendidikan, biaya pendidikan, bukti fisik, dan citra merek terbukti memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap tingkat kepuasan siswa.</p> <p>Selain itu, persepsi kualitas pendidikan, persepsi lokasi, dan kepuasan siswa juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa. Namun, persepsi biaya pendidikan, bukti fisik, dan citra merek tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat tersebut.</p>

		terhadap minat siswa. Menganalisis pengaruh brand perception terhadap minat siswa.		
7	<p><b>Judul:</b> Dampak persepsi kualitas pendidikan, persepsi biaya pendidikan, persepsi lokasi, persepsi bukti fisik, serta persepsi merek terhadap minat siswa dengan kepuasan siswa sebagai variabel mediasi di SMK Maarif NU 03 Larangan.</p> <p><b>Penulis:</b> Ida Ayu Estri Sanjiwani</p> <p><b>Tahun:</b> 2012</p>	<p>Mengetahui rata-rata biaya yang dikeluarkan siswa untuk pendidikan. Menganalisis persepsi siswa terhadap kualitas output dari proses pembelajaran. Menganalisis aspirasi pendidikan siswa terkait dengan biaya yang dikeluarkan. Mengkorelasikan biaya pendidikan terhadap kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan siswa..</p>	<p><b>Jenis Penelitian:</b> Ex post facto korelasional.</p> <p><b>Populasi:</b> Seluruh siswa di SMA Dwijendra Denpasar (235 orang).</p> <p><b>Sampel:</b> Menggunakan sampling 100 orang responden melalui kuesioner.</p> <p><b>Metode Analisis Data:</b> Korelasi Pearson dan analisis kanonik.</p>	<p>Rata-rata biaya yang dikeluarkan siswa untuk biaya langsung adalah Rp. 5.346.382 dan biaya tidak langsung Rp. 4.200.000.</p> <p>Terdapat korelasi signifikan antara biaya pendidikan dengan kualitas proses pembelajaran (koefisien korelasi 0,302).</p> <p>Terdapat korelasi signifikan antara biaya pendidikan dan aspirasi pendidikan (koefisien korelasi 0,229).</p>
8	<p><b>Judul:</b> Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Peran Orang Tua dalam Pendidikan terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif</p> <p><b>Penulis:</b> Hadi Heriawan, Iwa Kuntadi, Haryadi</p> <p><b>Journal:</b> Journal of Mechanical Engineering Education</p> <p><b>Tahun:</b> 2014</p>	<p>Mengetahui kontribusi tingkat persepsi siswa tentang peran orang tua dalam pendidikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 6 Bandung.</p>	<p><b>Jenis Penelitian:</b> Asosiasi kausal.</p> <p><b>Responden:</b> 45 siswa.</p> <p><b>Teknik Pengumpulan Data:</b> Menggunakan angket.</p>	<p>Persepsi siswa tentang peran orang tua dalam pendidikan termasuk kategori cukup.</p> <p>Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif dalam kategori baik.</p> <p>Tingkat persepsi siswa tentang peran orang tua dalam pendidikan berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 23,04%.</p> <p>Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara tingkat persepsi siswa tentang peran orang tua dalam pendidikan</p>

				terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif.
9	<p><b>Judul:</b> Dampak persepsi kualitas pendidikan, persepsi biaya pendidikan, persepsi lokasi, persepsi bukti fisik, dan persepsi merek terhadap minat siswa dengan kepuasan siswa sebagai variabel yang memediasi di SMK Maarif NU 03 Larangan.</p> <p><b>Penulis:</b> Agus Riyanto</p> <p><b>Tahun:</b> 2025</p>	<p>Mengetahui pengaruh persepsi kualitas pendidikan terhadap minat siswa.</p> <p>Mengetahui pengaruh tuition fee perception terhadap minat siswa.</p> <p>Mengetahui pengaruh location perception terhadap minat siswa.</p> <p>Mengetahui pengaruh physical evidence perception terhadap minat siswa.</p> <p>Mengetahui pengaruh brand perception terhadap minat siswa.</p>	<p><b>Jenis Penelitian:</b> Penelitian kuantitatif dengan metode survei.</p> <p><b>Populasi:</b> Seluruh siswa SMK Maarif NU 03 Larangan dengan jumlah 1.004 siswa.</p> <p><b>Sampel:</b> 300 siswa yang dipilih menggunakan rumus Slovin.</p> <p><b>Teknik Pengumpulan Data:</b> Kuesioner.</p> <p><b>Metode Analisis Data:</b> Analisis regresi linier berganda menggunakan AMOS.</p>	<p>Terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kualitas pendidikan, tuition fee perception, location perception, physical evidence perception, dan brand perception terhadap kepuasan siswa.</p> <p>Terdapat pengaruh signifikan antara kepuasan siswa dan minat siswa, menunjukkan bahwa kepuasan siswa dapat memediasi pengaruh dari variabel-variabel tersebut terhadap minat siswa.</p>
10	<p><b>Judul:</b> Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Angka Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Hindu</p> <p><b>Penulis:</b> Nuryadi Saputra Nihin, Melisa Frisilia, Dita Wasthu Prasida</p> <p><b>Jurnal:</b> KNOWLEDGE : Jurnal Inovasi Hasil Penelitian dan Pengembangan</p> <p><b>Tahun:</b> 2025</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dengan angka kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja Puskesmas Bukit Hindu, Kota Palangka Raya.</p>	<p>Desain: Non-eksperimental dengan pendekatan korelasional (case-control).</p> <p>Populasi: Seluruh warga berusia <math>\geq 15</math> tahun di wilayah kerja Puskesmas Bukit Hindu.</p> <p>Jumlah Responden: 96 (48 kasus dan 48 kontrol) diambil melalui purposive sampling.</p> <p>Instrumen: Kuesioner terstruktur yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan angka kejadian DBD.</p> <p>Analisis Data: Uji korelasi Spearman Rank untuk menganalisis hubungan antar variabel.</p>	<p>Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan angka kejadian DBD dengan p-value 0,001 (<math>p &lt; 0,05</math>).</p> <p>Koefisien korelasi (<math>r</math>) untuk pengetahuan adalah -0,664 dan untuk sikap adalah -0,657, menunjukkan adanya korelasi negatif yang kuat.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pencegahan DBD, semakin rendah angka kejadiannya.</p>

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Persepsi siswa terhadap biaya pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk motivasi belajar mereka. Persepsi biaya pendidikan sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi keluarga, pengalaman pendidikan, informasi mengenai manfaat pendidikan, serta dukungan dari lingkungan. Ketika biaya pendidikan dianggap mahal atau membebani, siswa cenderung mengalami tekanan psikologis yang dapat menurunkan minat dan motivasi belajar. Sebaliknya, ketika biaya dipersepsikan sebagai investasi jangka panjang, siswa lebih terdorong untuk belajar dengan tekun dan berusaha mencapai prestasi yang lebih baik.

Motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik memiliki keterkaitan erat dengan persepsi biaya. Motivasi intrinsik mendorong siswa untuk belajar karena minat dan keinginan pribadi, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari insentif luar seperti nilai, penghargaan, atau tekanan sosial. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang seimbang dapat meningkatkan ketekunan, partisipasi, dan prestasi belajar siswa.

Selain itu, berbagai penelitian terdahulu yang direview dalam artikel ini secara konsisten menunjukkan bahwa biaya pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi, kepuasan belajar, serta keputusan akademik siswa. Faktor-faktor seperti kualitas layanan pendidikan, dukungan orang tua, ketersediaan beasiswa, dan pengelolaan sekolah juga berperan sebagai mediator dalam hubungan tersebut.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa persepsi positif terhadap biaya pendidikan akan meningkatkan motivasi dan keberhasilan belajar, sedangkan persepsi negatif dapat menghambat proses pembelajaran. Karena itu, diperlukan upaya strategis seperti perbaikan kebijakan pembiayaan, pemberian beasiswa, peningkatan kualitas layanan pendidikan, serta edukasi kepada siswa dan orang tua mengenai pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Albright, T. D. (2015). Perceiving. *Daedalus*, 144(1), 22–41. [https://doi.org/10.1162/DAED\\_a\\_00315](https://doi.org/10.1162/DAED_a_00315)
- [2] Ayi Ahmad Maulana, Permana, A., & Tukiran, M. (2024). *Pengaruh persepsi biaya kuliah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar*. 4.
- [3] Dewi, P. Y. A., & Indrayani, L. (2021a). Persepsi Orang Tua Siswa Terhadap Biaya Pendidikan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 69. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27034>
- [4] Firmansyah, A., & Shuriyok, K. (2024). *Pengaruh biaya kuliah terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan beasiswa kip kuliah sebagai variabel moderasi*.
- [5] Jumiati, S., Riyanto, Y., Izzati, U. A., Khamidi, A., Hariyati, N., & Rifqi, A. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa. *Journal of Education Research*, 5(2), 2371–2378. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1116>
- [6] Moonti, U., Mahmud, M., Yantu, I., Bahsoan, A., & Albakir, A. K. (2022). Pengaruh persepsi siswa terhadap minat melanjutkan studi di program studi pendidikan ekonomi. *Jambura : Economic Education Journal*, 4(1), 66–72. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i1.13488>
- [7] Perdana, N. S. (2019). *Program indonesia pintar: Analisis perhitungan biaya satuan peserta didik dalam upaya peningkatan akses pendidikan*.
- [8] Rochani, S. (2023). Identifikasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa dan hubungannya terhadap hasil belajar mata pelajaran biologi. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 20(2), 83–89. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v20i2.101>
- [9] Sari, K., & Wibowo, A. (2024). *Kajian problematika mahalnya biaya pendidikan yang ada di indonesia*. 10.
- [10] Sulasiah, F. (2019). Pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar peserta diklat penguatan kepala sekolah negeri di provinsi dki jakarta tahun 2019. *Jurnal Sumber Daya Aparatur*, 1(2). <https://doi.org/10.32834/jsda.v1i2.165>
- [11] Yusup, A. A. M., Permana, A., & Tukiran, M. (2024). *Pengaruh persepsi biaya kuliah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar*. 4. <https://doi.org/DOI:%2520https://doi.org/10.28926/jprp.v4i1.1198>
- [12] Yusup, A. A. M., Prasasty, A. T., & Ahyar, M. F. M. (2023). *The Influence of Educational Costs and Intrinsic and Extrinsic Motivation on Students' Academic Achievement*. 2(2).